



Siswa SMAN 6 Jogja Ciptakan Bra Pensterilan ASI

Usia muda tidak membatasi kreativitas seseorang. Inilah yang ingin ditunjukkan siswa kelas 11 SMAN 6 Jogja, Devika Asmi Pandanwangi. Terinspirasi dari sang bunda yang kesulitan menampung ASI saat bepergian, remaja ini menciptakan 'Bra Penampung dan Pensterilan ASI' dan berhasil meraih medali emas dalam National Youth Inventor Award 24-27 September 2012 di Jakarta. Berikut ini liputan wartawan Harian Jogja, Mediani Dyah Natalia.

Ketika adik ketiganya lahir, sekitar setahun lalu, Devika melihat jerih payah seorang ibu yang sesungguhnya. Maklum saat itu usianya sudah semakin dewasa. Dapat melihat secara jelas bagaimana seorang ibu harus mengurus keluarga sekaligus diri sendiri.

"Ide ini datang dari ibu yang habis melahirkan adik kedua, ASI-nya selalu menetes kalau bepergian," jelasnya ke-

tika ditemui di sela aktivitas belajar di SMAN 6 Jogja, Rabu (3/10).

Kesulitan sang ibu dalam mengatasi ASI yang tercec-er ini mendorongnya untuk membuat sesuatu bagi ibu. Setelah menemukan konsep dan desain yang tepat, ia mulai bereksperimen dan memutar otak untuk menampung ASI menggunakan cup dalam bra [pakaian dalam].

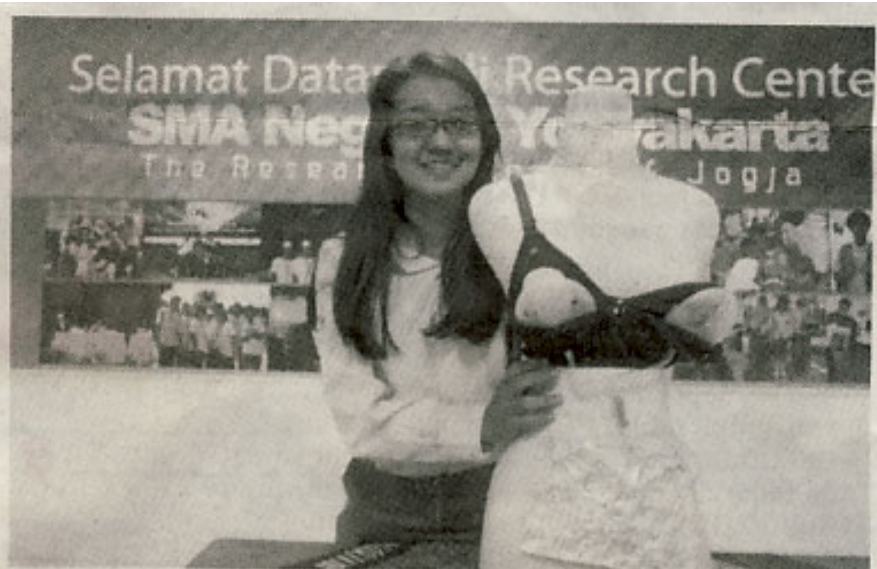
Adapun alat yang dibuatkannya seperti bra untuk menyusui, cup dari plastik, silikon, selang dan kantong plastik yang dilapisi aluminium foil. Ibu yang ingin menampung ASI, ujarnya tinggal memakai perlengkapan ini yang dimulai dari silikon dibagian paling dekat dengan payudara. Dipilihnya silikon lantaran bahan ini lembut dan empuk sehingga nyaman dikenakan. Selanjutnya silikon ini dilapisi cup yang terbuat dari plastik sebagai corong dan ditutup dengan Bra.

"Bra ini lalu dihubungkan

dengan kantong plastik khusus yang ada diperut. Kantongnya dilapisi aluminium agar suhu ASI sama dengan suhu tubuh ibu," jelasnya.

Sekitar tiga minggu mengutak-atik bra tersebut, mendaftarkan sang ibu untuk menjajal dan konsultasi dengan guru pembimbing, alat ini resmi dapat berfungsi dengan maksimal. Ia menyebutkan dengan sebuah kantong penampung berukuran besar, alat ini mampu menyimpan sekitar 80 cc ASI dan dapat bertahan selama empat jam tanpa dipanasi. Supaya ASI dapat bertahan lebih lama, penyimpanan didalam freezer disarankan dilakukan sesegera mungkin.

Lewat kreativitas ini, Devika dan delapan kelompok dari SMAN 6 Jogja berangkat ke Jakarta untuk National Youth Inventor Award, pada 24-27 September 2012. Ajang yang diselenggarakan LIPI ini berhasil menyisihkan 25 finalis tingkat SMA se-Indonesia.



JIBI/Harian Jogja/Desi Suryanto

Devika Asmi Pandanwangi,

siswa SMA Negeri 6 Jogja menunjukkan cara kerja Bra Penampung dan Pensterilan ASI yang dia ciptakan saat ditunjukkan di depan wartawan di sekolah tersebut, Rabu (3/10).

Masuk dalam penjurian, tiga peserta akhirnya berhasil menggondol medali perunggu, perak dan emas secara berturut-turut seperti SMA Bogor untuk cangking otomatis, SMA Taruna Nusantara untuk detektor telur busuk dan Devika dengan 'Bra Penampung dan

Pensetrilan ASI'.

"Saya berhasil mendapat medali emas. Mungkin karena temuan saya ini dapat dipakai untuk masyarakat umum dan memang ASI dibutuhkan. Sehingga pemanfaatannya dinanti," kata dia. (*mediani@harianjogja.com*)

Drs. Yuniarto Dwisutono

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005